

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka data disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Terdapat tiga proses dari 40 proses pada *framework* COBIT 2019 yang memiliki tingkat kepentingan tertinggi di Semen Padang *Hospital*, yaitu EDM03 (*Ensured Risk Optimization*), APO12 (*Managed Risk*) dan APO13 (*Managed Security*).
2. Tingkat kapabilitas dari masing-masing Proses terpilih adalah sebagai berikut:
 - a. Tingkat kapabilitas EDM03 (*Ensured Risk Optimization*) berada pada level 3. Level 3 ini mengindikasikan bahwa aktivitas dan proses yang terkait dengan tujuan ini telah teroganisir dengan baik dan menggunakan aset rumah sakit dengan efisien
 - b. Tingkat kapabilitas APO12 (*Managed Risk*) berada pada level 2. Level 2 ini mengindikasikan bahwa Semen Padang *Hospital* telah mencapai tingkat kemampuan dasar dalam manajemen risiko.
 - c. Tingkat kapabilitas APO13 (*Managed Security*) berada pada level 2. Level 2 ini mengindikasikan bahwa Semen Padang *Hospital* telah mencapai tingkat kemampuan dasar dalam manajemen kemanan.

3. Untuk meningkatkan tata kelola SIMRS di Semen Padang *Hospital*, dapat dilakukan beberapa rekomendasi perbaikan antara lain:
 - a. Semen Padang *Hospital* perlu melakukan serangkaian langkah perbaikan yang terstruktur. Ini meliputi kesadaran risiko, evaluasi factor risiko, perencanaan risiko yang proaktif, identifikasi tujuan dan metrik utama, serta sistem pemantauan dan pelaporan yang efektif. Diperlukan pula komitmen dari pimpinan dan manajemen rumah sakit dalam melakukan proses ini.
 - b. Untuk *managed risk*, rumah sakit perlu fokus pada agregasi scenario risiko, pemeliharaan pengendalian inventaris, pengembangan kemampuan manajemen risiko serta kepatuhan dan peninjauan berkala.
 - c. Untuk *managed security*, penting untuk mengintegrasikan keamanan informasi ke dalam manajemen rumah sakit secara keseluruhan. Ini melibatkan edukasi dan kesadaran, pengembangan sistem manajemen keamanan informasi, serta peninjauan dan audit rutin.

1.2 **Saran**

1. Bagi Semen Padang *Hospital*
 - a. Rencanakan program pendidikan dan pelatihan yang menyeluruh untuk meningkatkan kesadaran risiko, keamanan informasi dan kepatuhan di seluruh rumah sakit.
 - b. Pastikan keterlibatan aktif dan komitmen penuh dari pimpinan rumah sakit untuk meningkatkan efektivitas implementasi dan mendukung budaya tata kelola yang baik.

- c. Lakukan audit internal dan eksternal secara rutin untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan dan efektivitas langkah-langkah keamanan dan risiko.
- d. Implementasikan metrik dan indikator kinerja untuk mengukur efektivitas pengelolaan risiko, kepatuhan dan keamanan informasi serta laporkan secara rutin kepada *top management* tentang status, perubahan dan tindakan yang telah diambil.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi efektivitas melalui pengujian hipotesis dari langkah-langkah yang telah diimplementasikan oleh Semen Padang *Hospital*.
- b. Perlu dilakukan pendekatan *multi framework* dengan mengintegrasikan *framework* lain seperti ITIL untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif tentang pengelolaan sistem informasi di rumah sakit.
- c. Lakukan studi kasus untuk membandingkan antara *framework* COBIT 2019 dengan standar akreditasi Rumah sakit pada elemen penilaian Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (MRMIK).

